BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan, mengenai Peran Dai dalam Membimbing Adab Membaca Kitab Maulid Simtudduror Desa Batanjung Kecamatan Kapuas Kuala, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Peran Dai Sebagai Pembimbing

Dai di Desa Batanjung berperan sengat sentral dan utama dalam membimbing Jemaah, khususnya jemaah, terkait adab membaca kitab maulid Simtudduror. Peran tersebut meliputi pemberian pemahaman mengenai makna kandungan kitab, cara pembacaan yang benar, hingga penanaman nilai-nilai adab dan sopan santun yang harus dimiliki saat melantunkannya. Dai tidak hanya bertindak sebagai pembaca, tetapi juga sebagai pengajar, pembina akhlak, serta teladan bagi jemaah dalam melaksanakan tradisi maulid tersebut.

2. Penerapan Adab Membaca

Bimbingan yang diberikan Ustadz Alidin Syahdan meliputi adab lahiriah dan batiniah. Secara lahiriah, bimbingan mencakup cara duduk yang sopan, cara melafalkan huruf dan irama yang sesuai, serta sikap menghormati kitab dan majelis. Secara batiniah, Ustadz Alidin Syahdan menanamkan rasa cinta kepada Nabi Muhammad SAW, kehadiran hati yang khusyuk, serta kesadaran bahwa pembacaan maulid adalah bentuk ibadah dan penghormatan kepada Rasulullah.

3. Dampak Bagi Jemaah

Keberadaan Ustadz Alidin Syahdan yang aktif membimbing adab membaca kitab maulid Simtudduror memberikan dampak positif yang nyata bagi kehidupan masyarakat. Selain terjaganya kelestarian tradisi keagamaan, kegiatan ini juga menjadi sarana mempererat ukhuwah Islamiyah antar jemaah, meningkatkan rasa cinta kepada Nabi, serta membentuk karakter jemaah yang beradab, santun, dan menghargai nilai-nilai Agama.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, peneliti memberikan beberapa rekomendasi sebagai berikut:

1. Bagi Ustadz Alidin Syahdan, diharapkan, tetap membertahankan dan tingkatkan cara membimbing yang sudah baik selama ini. Terus lebih sering jelaskan makna isi kitab agar Jemaah paham arti dan maknanya, tidak hanya sekedar membaca, dan libatkan lebih banyak pemuda agar tradisi ini terus berlanjut kegenerasi berikutnya.
2. Bagi Jemaah diharapkan, terus menjaga adab dan kesopanan saat duduk di majelis maupun saat membaca. Terus tingkatkan kekhusyukan dan rasa cinta kepada Nabi saat melantunkan syair. Dan amalkan isi kandungan kitab ke dalam perilaku sehari-hari.